



Universitas
Sumatera Utara

Transformation
Towards the Ultimate



Direktorat
Internasionalisasi
& Kemitraan Global



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK



PANDUAN RISET & INOVASI BERDAMPAK



2025



**Universitas
Sumatera Utara**

Direktorat Internasionalisasi dan Kemitraan Global

Lembaga Penelitian



 dikg.usu.ac.id

 wcu@usu.ac.id

 [dikg.usu](https://www.instagram.com/dikg.usu)

 [USU World Class University](https://www.youtube.com/USUWorldClassUniversity)



DAFTAR ISI

Halaman

Daftar Isi	
Kata Pengantar Rektor Universitas Sumatera Utara	
Kata Pengantar Wakil Rektor Bidang Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat, dan Kerjasama ...	
Kata Pengantar Ketua Lembaga Penelitian	
Pendahuluan	
Panduan Riset dan Inovasi Berdampak Secara Umum	
1. Panduan Riset Grant dengan Melibatkan Mahasiswa Pascasarjana	
2. Panduan Riset Kolaborasi Indonesia dengan PTNBH, PTN, dan PTS	
3. Panduan Riset Kolaborasi untuk Meningkatkan IRN (<i>International Research Network</i>) dengan Negara-Negara <i>Low/ Lower Middle Income</i>	
Lampiran	
1. Tema riset Equity yang berkaitan dengan SDGs	





PENGANTAR REKTOR UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

Program internasionalisasi Universitas Sumatera Utara (USU) terus berlanjut seiring USU memasuki tahapan Renstra (Rencana Strategis) ketiga untuk tahun 2025 – 2029 dengan cita-cita USU menjadi universitas dengan standar internasional dengan kekhususan bidang unggulan kompetitif TALENTA, yaitu dari *Tropical science & medicine*, *Agro-industry*, *Local wisdom*, *Energy (sustainable)*, *Natural resources (biodiversity, forest, marine, mine, and tourism)*, *Technology appropriate*, dan *Arts*.

Bidang kekhususan dan keunggulan TALENTA ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas, relevansi dan rekognisi global USU sehingga civitas akademika USU turut mendukung pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Pada tahun 2025 ini, USU mendapat pendanaan Equity (*Enhancing Quality Education for International University Impacts and Recognition Program*) bersama dengan 23 PTN-BH lainnya untuk program internasionalisasi USU dan minimal 25% pendanaannya digunakan untuk keperluan dan kegiatan riset yang mendukung SDGs.

Lebih lanjut, dampak internal USU dengan berperan aktif dalam SDGs ini akan mendukung pemeringkatan USU untuk menjadi (WCU/ *World Class University*) di level dunia (WUR/ *World University Rannking*) dan Asia (AUR/ *Asian University Ranking*) yang yang mengacu *Subject Ranking* (versi QS atau *Quacquarelli Symonds*) dan *Impact Ranking* (versi THE/ *Times Higher Education*).

Walaupun posisi USU saat ini telah berada pada posisi #1001-1200 versi QS WUR 2026 (yang dipublikasikan tahun 2025), namun untuk versi WUR THE masih di posisi stagnan pada #1500+ (tiga tahun berturut-turut dari 2023, 2024, dan 2025). Untuk THE *Impact ranking*, posisi USU pernah mencapai posisi #601-800 (tahun 2024) namun turun pada posisi #801-1000 (pada tahun 2025 ini). Oleh karena itu diperlukan strategi dan evaluasi untuk meningkatkan posisi tersebut, khususnya untuk kriteria setiap SDGs.

THE *Impact Rankings* dapat dicapai dengan strategi terpadu, di antaranya:

- Konsolidasi program SDGs lintas fakultas,
- Peningkatan volume dan kualitas publikasi terkait SDGs,
- Penguatan peran SDGs Center USU sebagai pusat koordinasi keberlanjutan,
- Serta perluasan kerja sama nasional dan global dalam implementasi SDGs.

Dengan pendekatan strategis dan penguatan tata kelola berkelanjutan, USU berpotensi besar menjadi pelopor universitas berbasis SDGs di Indonesia dan Asia Tenggara, serta memperoleh pengakuan global dalam transformasi pendidikan tinggi menuju pembangunan berkelanjutan.

Oleh karena itu, program Equity untuk USU diluncurkan untuk mendukung riset yang berkaitan dengan SDGs, menaikkan reputasi USU di level global melalui pemeringkatan dan berdampak bagi semua.

Selamat berperan aktif dalam riset berdampak Equity USU 2025!

Medan, 15 September 2025

Rektor,

Prof. Dr. Muryanto Amin, S.Sos., M.Si



KATA PENGANTAR

WAKIL REKTOR BIDANG PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJA SAMA

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah swt atas Rahmat dan Karunia-Nya, Universitas Sumatera Utara (USU) mendapatkan pendanaan Equity atau *Enhancing Quality Education for International University Impacts and Recognition Program* pada tahun 2025 ini sehingga program internasionalisasi USU khususnya untuk penelitian dapat lebih banyak secara kuantitas, lebih meningkat secara kualitas, dan lebih berdampak.

Sesuai arahan Rektor USU dan Kemendiktisainstek, riset berdampak tidak hanya untuk internal USU saja seperti menaikkan reputasi USU di level global melalui pemeringkatan yang diikuti baik di level dunia maupun Asia namun juga memberikan dampak kepada pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Dalam kesempatan ini, saya sampaikan terima kasih kepada Kemendiktisainstek dan Kementerian Keuangan melalui LPDP (Lembaga Pengelola Dana Pendidikan) yang telah memberikan kepercayaan kepada USU untuk menerima pendanaan Equity pada tahun 2025 ini, Rektor USU yang telah memfasilitasi dan mengarahkan program-program internasionalisasi USU khususnya yang berkaitan dengan riset berdampak, Direktorat Internasionalisasi dan Kemitraan Global yang telah menerjemahkan dan secara teknis mengikuti bimbingan teknis dari kementerian mengenai program Equity ini termasuk di dalamnya untuk riset berdampak, dan Lembaga Penelitian yang secara teknis mengawal program riset berdampak ini dari awal (*call for proposal*), seleksi, hingga penetapan penerima pendanaan Equity di tahun 2025 ini.

Terdapat 3 (tiga) aktivitas riset berdampak yang dibiayai Equity ini yaitu: 1) Riset Grant dengan Melibatkan Mahasiswa Pascasarjana; 2) Riset Kolaborasi Indonesia dengan non-PTNBH; dan 3) Riset Kolaborasi untuk Meningkatkan IRN (*International Research Network*) dengan Negara-Negara *Low/Lower Middle Income*. Diharapkan luaran atau output ketiga aktivitas riset ini dapat berdampak, menyumbang SDGs, dan menaikkan reputasi USU di bidang pemeringkatan.

Selamat kepada para peneliti USU, semangat untuk berkolaborasi dan berkontribusi untuk USU berdampak melalui riset Equity tahun 2025 ini.

Medan, 15 September 2025

Wakil Rektor Bidang Riset, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerja Sama

Prof. Dr. Poppy Anjelisa Zaitun Hasibuan, S.Si., M.Si., Apt.



SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN

Aktifitas penelitian yang disokong oleh Program Equity atau *Enhancing Quality Education for International University Impacts and Recognition Program* yang diluncurkan oleh Kemendikristek dan Kemenkeu tahun 2025 akan mendorong, memfasilitasi, dan mempercepat peningkatan kualitas riset sehingga menciptakan kultur akademik PTNBH yang mampu menghasilkan output penelitian berupa publikasi yang berkualitas dan relevan serta diakui secara internasional dan sejalan dengan kriteria pemeringkatan *World Class University (WCU)* oleh QS (WUR, AUR, *Subjects Ranking*) dan *THE* (WUR, AUR, *Subjects*, *IMPACT Ranking*).

Oleh karena itu, dalam penyeleksian proposal penelitian yang didanai Program Equity ini, Lembaga Penelitian Universitas Sumatera Utara (USU) akan selektif sehingga output riset yang dijanjikan dapat terpenuhi dan berdampak tidak hanya untuk internal USU namun juga memberikan dampak kepada pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

Terdapat 16 (enam belas) SDGs yang bisa dijadikan kata kunci proposal riset yang diajukan dengan SDGs ke-17 (*Partnership for the goals*) mutlak dimunculkan yang berarti wajib menggandeng mitra internasional. Kata kunci SDGs ini juga disesuaikan dengan definisi operasional dan pengukuran *THE University Impact Ranking* sehingga membantu dalam pemeringkatan universitas.

Pada buku panduan riset dan inovasi berdampak ini disajikan petunjuk teknis pengajuan proposal sekaligus disampaikan indikator dan sub-indikator serta definisi operasional dari pengukuran *THE University Impact Ranking* sehingga riset yang diajukan *on the track* sesuai dengan kriteria SDGs.

Kepada para peneliti di lingkungan USU kami persilakan untuk membaca dan memahami panduan penelitian ini dan dipersilakan untuk mengajukan proposal risetnya. Kami dari Lembaga Penelitian USU akan mereview dan mengawal aktivitas riset Equity ini sehingga luaran atau output yang dihasilkan bisa berdampak.

Semangat bagi para peneliti USU!

Medan, 15 September 2025
Ketua Lembaga Penelitian,

Prof. Dr. Robert Sibarani, MS



PENDAHULUAN

Aktivitas penelitian dan inovasi berdampak program Equity tahun 2025 ini meliputi 7 (tujuh) sub-aktivitas yang direkomendasikan kementerian dengan pendanaan berasal dari Equity (LPDP Kementerian Keuangan) dan atau menggunakan dana internal Universitas Sumatera Utara (USU) sebagai dana padanan, yaitu seperti yang disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Sembilan sub-aktivitas riset dan inovasi program Equity 2025 dan pendanaannya

No.	Sub-aktivitas	Pendanaan	
		Equity	Internal USU
1.	Riset Grant dengan Melibatkan Mahasiswa Pascasarjana	Ya	Tidak
2.	Riset Kolaborasi Indonesia dengan perguruan tinggi dalam negeri non-PTNBH (PTN dan atau PTS)	Ya	Ada dana internal untuk ikut RKI reguler
3.	Riset Kolaborasi untuk Meningkatkan IRN (<i>International Research Network</i>) dengan Negara-Negara <i>Low/ Lower Middle Income</i> .	Ya	Tidak
4.	Pendaftaran <i>Intellectual Property Rights / Hak Paten</i>	Ya	Tidak
5.	<i>Article Processing Cost (APC)</i>	Ya	Ada dana internal untuk APC
6.	Insentif <i>reviewer</i> dan <i>editor</i> Jurnal terindex <i>Scopus/WOS</i>	Tidak	Ada dana internal untuk insentif reviewer
7.	Insentif untuk publikasi peneliti pada Jurnal Q1 terindeks by sub-subject di Scopus	Ya	Ada dana internal untuk insentif publikasi pada jurnal Q1

Ketujuh sub-aktivitas tersebut pada Tabel 1 hanya nomor 1-3 yang akan dijabarkan teknis pengajuannya pada panduan ini karena nomor 4-7 sudah rutin dilaksanakan oleh USU dan pengajuannya sudah tersistem melalui LIPIHKI (untuk nomor 4) dan melalui sipustaha.usu.ac.id (untuk nomor 5-7). Lebih lanjut ketiga skema penelitian ini akan dikawal pelaksanaannya oleh Lembaga Penelitian USU.

Secara umum ketiga skema riset yang disajikan pada panduan ini bersifat kolaboratif, yaitu bekerjasama dengan mitra (partner) peneliti lainnya sehingga diharapkan dampak yang dihasilkan nyata. *Grand design* kolaborasi riset ini dimaksudkan untuk dapat :

1. Meningkatkan kualitas riset dan publikasinya,
2. Pembinaan kapasitas riset pada perguruan tinggi di Indonesia,
3. Mendorong meningkatnya riset lintas disiplin,
4. Meningkatkan dampak riset dan reputasi perguruan tinggi.





PANDUAN RISET DAN INOVASI BERDAMPAK SECARA UMUM

Riset yang dimaksud harus berdampak (*ber-impact*) sehingga tidak hanya meningkatkan pemerinkatan USU (internal) namun juga untuk eksternal seperti misalnya membantu mahasiswa pasca-sarjana dalam menyelesaikan tugas akhirnya (berupa tesis atau disertasi), melibatkan peneliti lain dengan h indeks tinggi (25 untuk STEM dan 10 untuk soshum), melibatkan partner (mitra) peneliti dari universitas mitra USU (baik sesama PTNBH, PTN, atau PTS) untuk saling berkontribusi, dan melibatkan negara-negara dengan pendapatan rendah atau lebih rendah dari Indonesia berdasarkan standar bank dunia.

Pelaksanaan program penelitian mengacu pada standar penjaminan mutu penelitian di perguruan tinggi sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan. Berkenaan dengan hal tersebut, universitas menetapkan ketentuan umum pelaksanaan program penelitian sebagai berikut:

- a. Ketua dan anggota peneliti adalah dosen tetap Universitas Sumatera Utara yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN), dengan ketua peneliti bergelar Doktor (S3);
- b. Dosen yang sedang tugas belajar tidak diperkenankan mengusulkan proposal (baik sebagai ketua maupun anggota peneliti);
- c. Usulan proposal dilakukan melalui SIMPEL USU (<http://simpel.usu.ac.id>) dan harus mendapat persetujuan dari pimpinan Fakultas/Sekolah Pascasarjana di lingkungan Universitas Sumatera Utara dan Ketua/Sekretaris Lembaga Penelitian USU
- d. Setiap dosen dapat mengusulkan dua usulan proposal penelitian (satu proposal sebagai ketua dan satu proposal sebagai anggota atau dua proposal sebagai anggota);
- e. Setiap proposal yang diajukan wajib mencantumkan SDGs sasaran (1-16) yang berkaitan dan SDGs 17 (*partnership of the goals*) merupakan persyaratan wajib (harus berkolaborasi);
- f. Ketua peneliti proposal yang dinyatakan menang untuk didanai wajib untuk menyetujui kontrak penelitian dengan menandatangani, dan memberikan surat kesanggupan melaksanakan riset berdampak Equity tahun 2025;
- g. Ketua peneliti wajib membuat IA (Implementation Arrangement) penelitian dengan mitranya
- h. Penelitian dapat dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian peneliti/pelaksana atau terbukti duplikasi pendanaan penelitian atau mengusulkan kembali penelitian yang telah didanai sebelumnya, maka ketua peneliti/pelaksana tersebut mendapatkan sanksi yakni diwajibkan mengembalikan dana yang telah diterima;
- i. Lembaga Penelitian melakukan kontrol internal terhadap semua kegiatan penelitian (call for proposal, review proposal, hingga penetapan pemenang proposal) dan berkoordinasi dengan Direktorat Internasionalisasi dan Kemitraan Global untuk monitoring dan evaluasi (monev) serta pemenuhan luaran penelitian.
- j. Peneliti yang tidak berhasil memenuhi luaran sesuai dengan ketentuan pada buku panduan ini akan dikenai sanksi, yaitu mengembalikan pendanaan yang telah diterima melalui LPDP;
- k. Penggunaan dan pertanggungjawaban dana penelitian mengacu kepada aturan yang berlaku
- l. Pada *acknowledgment* luaran penelitian publikasi dicantumkan: nomor kontrak; EQUITY Kemdiktisaintek *funded* by LPDP, dengan narasi lengkap sebagai berikut: “This research is funded by the Indonesian Endowment Fund for Education (LPDP) on behalf of the Indonesian Ministry of Higher Education, Science, and Technology and managed under the EQUITY program (Contract number ###/###/###.###.###/2025)”



- m. Jadwal tentative pelaksanaan riset adalah 10 (sepuluh) bulan, meliputi tanggal penting yang disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Tanggal penting riset berdampak Equity tahun 2025

No.	Uraian kegiatan	Tanggal
1.	Penyusunan panduan riset berdampak Equity 2025	Minggu ke-3 September 2025
2.	Sosialisasi riset berdampak Equity 2025	Minggu ke-4 September 2025
3.	Call for proposal riset berdampak Equity 2025	Minggu ke-4 September 2025 hingga minggu ke-2 Oktober 2025
4.	Seleksi proposal riset berdampak Equity 2025 oleh Lembaga Penelitian USU	Minggu ke-2 Oktober 2025 hingga minggu ke-3 Oktober 2025
5.	Penetapan pemenang proposal riset berdampak Equity 2025	Minggu ke-4 Oktober 2025
6.	Kontrak pemenang proposal riset berdampak Equity 2025	Minggu ke-5 Oktober 2025
7.	Pelaksanaan riset berdampak Equity 2025	Minggu ke-5 Oktober 2025 hingga minggu ke-3 Juni 2026
8.	Pencairan dana Tahap 1	Minggu ke-5 Oktober 2025
9.	Laporan kemajuan	Minggu ke-1 Februari 2026
10.	Monitoring dan evaluasi	Minggu ke-2 Februari 2026
11.	Pencairan dana Tahap 2	Minggu ke-1 April 2026
12.	Laporan akhir	Minggu ke-1 Juni 2026
13.	Penilaian hasil riset berdampak Equity 2025	Minggu ke-2 Juni 2026
14.	Monitoring luaran riset berdampak Equity 2025	Minggu ke-3 Juni 2026

- n. Terlampir adalah format IA (*Implementation Arrangement*) untuk penelitian





Universitas
Sumatera Utara

Transformation
Towards the Ultimate

DIKG Direktorat
Internasionalisasi
& Kemitraan Global

DIKTISAINTEK
BERDAMPAK



PANDUAN

Research Grant dengan Melibatkan Mahasiswa Pascasarjana



2025



**Universitas
Sumatera Utara**

Direktorat Internasionalisasi dan Kemitraan Global



dikg.usu.ac.id



wcu@usu.ac.id



dikg.usu



USU World Class University



1. RISET GRANT DENGAN MELIBATKAN MAHASISWA PASCASARJANA

Pendahuluan

Mahasiswa pascasarjana baik magister (S2) maupun Doktoral (S3) wajib untuk mempublikasikan hasil penelitian tesis (S2) maupun disertasi (S3) nya pada jurnal ilmiah internasional bereputasi. Untuk itu, pada program Equity 2025 ini diluncurkan aktivitas riset berdampak yang mensyaratkan keterlibatan mahasiswa pascasarjana. Lebih lanjut, pada skema riset ini selain melibatkan mahasiswa pascasarjana S2/S3, diwajibkan pula untuk berkolaborasi dengan melaksanakan riset bersama dengan peneliti yang memiliki h-indeks tinggi (h-indeks Scopus >25 untuk STEM, h-indeks Scopus >10 untuk Social Sciences & Management, Arts, Humanities) atau *editor top tier journal, fellow organization profession, member national academy* dengan target luaran jurnal Q1 (*under review*).

Tujuan

Tujuan skema riset berdampak Equity yang melibatkan mahasiswa pascasarjana adalah:

1. Meningkatkan sitasi
2. Meningkatkan jumlah paper per faculty

Luaran Riset

Luaran (output) skema riset berdampak Equity yang melibatkan mahasiswa pascasarjana adalah paper jurnal Q1 terindeks *by sub-subject* di Scopus dengan status *under review*.

Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan riset berdampak Equity yang melibatkan mahasiswa pascasarjana adalah:

- a. Ketua pengusul adalah dosen tetap USU ber-NIDN, berpendidikan Doktor (S3) dengan jabatan fungsional Lektor Kepala/ Guru Besar; anggota adalah dosen tetap USU ber-NIDN.
- b. Ketua pengusul berekam jejak penelitian yang baik, memiliki > 3 artikel di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama, h-index 6 di Scopus bagi bidang STEM, atau > 2 artikel di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama, h-index 3 di Scopus untuk soshum;
- c. Tim peneliti berjumlah 5-6 orang, terdiri atas 1 orang ketua, 2-3 orang anggota, 1 orang mahasiswa pascasarjana, dan 1 orang mitra ilmuwan dari luar negeri dengan h-indeks tinggi;
- d. Mahasiswa pascasarjana yang terlibat merupakan bimbingan dari ketua pengusul yang dibuktikan dengan SK Pembimbing (dilampirkan)
- e. Mitra peneliti adalah ilmuwan sebidang dari luar negeri berekam jejak riset yang baik dan memiliki > 5 artikel di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama/ corresponding author (CA) dengan h-index di Scopus > 25 bagi bidang sains-teknologi (STEM) dan > 3 artikel di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis utama/ CA dengan h-index di Scopus > 10 bagi bidang sosial-humaniora (*Social Sciences & Management, Arts, Humanities*) atau *editor top tier journal, fellow organization profession, atau member national academy* suatu negara. Kesiediaan untuk bekerjasama dalam riset dinyatakan dalam surat kesiediaan atau email dan bukti korespondensinya dilampirkan.
- f. Jangka waktu penelitian adalah 10 (sepuluh) bulan dengan biaya penelitian sesuai SBM (Standar Biaya Masukan) USU sebesar Rp. 125.000.000,-/judul;
- g. Proposal penelitian disimpan menjadi satu file (format pdf, maksimum 5 MB), diberi nama NamaKetuaPeneliti_NamaFakultas_RisetPasca.pdf, kemudian diunggah ke simpl.usu.ac.id dan dokumen cetak disampaikan ke Lembaga Penelitian USU.



Alokasi Pendanaan

- a. Pendanaan Equity tahun 2025 mengalokasikan 4 (empat) Proposal Riset Grant dengan Melibatkan Mahasiswa Pascasarjana yang didanai dengan besaran biaya penelitian sesuai SBM (Standar Biaya Masukan) USU sebesar Rp. 125.000.000,-/judul;
- b. Riset ini merupakan *output based* dan pemberian honorarium hanya untuk asisten/ pembantu peneliti
- c. Dalam hal terdapat sisa dana di akhir periode pendanaan riset, maka wajib dikembalikan ke kas LPDP melalui USU

Sistematika Proposal

Sistematika Proposal Riset Grant dengan Melibatkan Mahasiswa Pascasarjana adalah sebagai berikut:

- a. Halaman sampul (memuat logo LPDP, Kemendiktisainstek, USU, dan Dikti Berdampak serta kaitan SDGs)
- b. Ringkasan (1 lembar saja)
- c. Lembar pengesahan (dicetak dari simpel.usu.ac.id)
- d. Daftar isi
- e. I. Pendahuluan:
 - memuat latar belakang dan tujuan
- f. II. Tinjauan Pustaka
 - memuat road map riset dan peran tim peneliti
- g. III. Bahan dan Metode
 - memuat bagan/ prosedur penelitian dalam bentuk duri ikan sehingga tujuan penelitian tercapai
 - target jurnal Q1 yang dituju
- h. IV. Jadwal dan Anggaran
- i. Daftar Pustaka
- j. Lampiran
 1. RAB detail
 2. Biodata semua tim peneliti
 3. SK sebagai Pembimbing Mahasiswa Pascasarjana
 4. Email korespondensi dengan peneliti luar negeri ber-h indeks tinggi dan surat kesediaan untuk berkolaborasi riset bersama
 5. Screen shot Scopus author preview untuk semua tim peneliti (termasuk mahasiswa pascasarjana yang dilibatkan jika memang ada)



Informasi Tambahan

Berikut contoh dari ilmuwan yang merupakan *editor top tier journal*, *fellow organization profesion*, atau *member national academy* suatu negara:

1. Editor di jurnal top-tier

- Magdalena Skipper, PhD, Editor in Chief *Nature* (<https://www.nature.com/nature/editors>)
- Simon Harold, Editor in Chief *Nature Ecology and Evolution* (<https://www.nature.com/natecolevol/editors>)
- Bronwyn Wake, Editor in Chief *Nature Climate Change* (<https://www.nature.com/nclimate/editors>)

2. Fellow / organisasi profesional / penghargaan "Fellow"

- SWST Fellow, *Society of Wood Science and Technology* didirikan pada tanggal 5 Juni 1961. Seiring berjalannya waktu, SWST tumbuh dan berkembang menjadi sebuah organisasi internasional yang diakui serta dihormati dalam bidang ilmu dan teknologi kayu. (<https://www.swst.org/wp/awards/swst-fellow-award-recipients/>)
- Fellow of the Royal Society of Chemistry (FRSC), Penghargaan kepada ahli kimia yang telah punya kontribusi signifikan dalam publikasi, penemuan, pengembangan sains kimia. (<https://www.binghamton.edu/news/story/3069/nobel-prize-winner-named-fellow-of-the-royal-society>)
- Fellow dari INFORMS, untuk mereka yang punya lifetime achievement di operasi riset/ manajemen sains (<https://www.informs.org/Recognizing-Excellence/Fellows/Fellows-Alphabetical-List>)

3. Anggota Akademi Nasional / Lembaga Prestisius

- Royal Society, UK, "Exceptional scientists elected as Fellows of the Royal Society" – new cohort terbaru (<https://royalsociety.org/fellows-directory/>)
- Martin Rees, salah satu ilmuwan ternama yang menjadi anggota berbagai akademi nasional di banyak negara, termasuk Akademi Nasional Ilmu Pengetahuan AS (NAS), Akademi Ilmu Pengetahuan Rusia, Jepang, Belanda, dsb. (<https://www.martinrees.uk/about>)
- Peter Bruce, Elected Fellow of the Royal Society of Chemistry, Royal Society, Royal Society of Edinburgh, dan anggota Leopoldina (Jerman) yang adalah akademi sains nasional (<https://pgbgroup.materials.ox.ac.uk/people/professor-peter-g-bruce>)



Universitas
Sumatera Utara

Transformation
Towards the Ultimate

DIKG Direktorat
Internasionalisasi
& Kemitraan Global

DIKTISAINTEK
BERDAMPAK



PANDUAN

Research Collaboration **(Riset Kolaborasi Indonesia)** **dengan Perguruan Tinggi Dalam Negeri**



2025



**Universitas
Sumatera Utara**

Direktorat Internasionalisasi dan Kemitraan Global



 dikg.usu.ac.id

 wcu@usu.ac.id

 [dikg.usu](https://www.instagram.com/dikg.usu)

 [USU World Class University](https://www.youtube.com/USUWorldClassUniversity)



2. RISET KOLABORASI INDONESIA DENGAN PTNBH, PTN, DAN PTS

Pendahuluan

Riset kolaborasi sesama Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTNBH) maupun dengan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) sangat menguntungkan dalam hal tumbuhnya atmosfer riset kolaborasi, saling *cross-check* (konfirmasi) data dan interpretasi hasil penelitian, dan pada akhirnya saling sitasi. Untuk itu, pada program Equity 2025 ini diluncurkan aktivitas riset berdampak yang merupakan aktivitas riset bersama atau kolaborasi, baik berkolaborasi sesama PTNBH maupun dengan PTN dan PTS. Pada skema riset ini selain melibatkan kolaborasi peneliti juga komitmen pendanaan. Jika ketua peneliti (*host*) berasal dari PTNBH, maka komitmen pendanaan bisa mencapai Rp. 100 juta per proposal. Anggota peneliti (*member*) yang berasal dari PTNBH juga berkomitmen untuk berkontribusi dana sebesar Rp.50 juta per proposal sedangkan bagi anggota yang berasal dari institusi PTN/ PTS tidak dimintai kontribusi dana (Rp. 0) namun tetap diminta untuk tetap menghasilkan publikasi.

Terdapat 16 PTNBH yang tergabung dalam program Riset Kolaborasi Equity 2025 ini dan aktivitas riset kolaborasi di Universitas Sumatera Utara (USU) menyediakan 3 (tiga) skema, yaitu USU sebagai ketua peneliti (*host*), USU sebagai mitra bagi PTNBH yang lain, dan USU sebagai ketua peneliti (*host*) bagi PTN/PTS.

Tujuan

Tujuan skema riset kolaborasi Equity dengan PTNBH, PTN, dan PTS berdampak adalah:

1. Meningkatkan sitasi
2. Meningkatkan jumlah paper per faculty

Luaran Riset

Luaran (output) skema riset kolaborasi Equity dengan PTNBH, PTN, dan PTS berdampak adalah publikasi pada Jurnal minimal Q2 by Scopus (*under review*) baik bagi ketua peneliti/ *host* maupun bagi anggota peneliti. Dengan kata lain baik ketua (USU) maupun anggota (baik dari PTNBH yang lain maupun PTN/PTS tetap dibebani publikasi di masing-masing PT pada Jurnal minimal Q2 by Scopus (*under review*)).

Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan riset kolaborasi Equity dengan PTNBH, PTN, dan PTS berdampak adalah:

- a. Ketua pengusul adalah dosen tetap USU ber-NIDN, berpendidikan Doktor (S3) dengan jabatan fungsional Lektor Kepala/ Guru Besar; anggota adalah dosen tetap USU ber-NIDN.
- b. Ketua pengusul berekam jejak penelitian yang baik, memiliki > 3 artikel di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama, h-index 6 di Scopus bagi bidang STEM, atau > 2 artikel di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama, h-index 3 di Scopus untuk soshum;
- c. Terdapat 3 (tiga) skema riset kolaborasi Equity, yaitu (i) USU sebagai ketua peneliti (*host*), (ii) USU sebagai mitra bagi PTNBH yang lain, dan (iii) USU sebagai ketua peneliti (*host*) bagi PTN/PTS.
- d. Skema (i) USU sebagai *host* harus bermitra dengan 2 (dua) PTNBH yang lain, pendanaannya Rp. 100 juta per proposal (*host*) dan mitra berkomitmen Rp. 50 juta per mitra. Dengan demikian total pendanaan bisa mencapai Rp. 200 juta untuk 3 (tiga) luaran artikel.
- e. Skema (ii) USU sebagai mitra. USU berkomitmen menyediakan pendanaan Rp. 50 juta per proposal. Kewajiban ketua peneliti adalah publikasi 1 (satu) artikel.



- f. Skema (iii) USU sebagai *host* bagi PTN/PTS. Mitra harus berjumlah 2 (dua) mitra, boleh keduanya PTN, keduanya PTS, atau satu PTN dan satu PTS. USU berkomitmen menyediakan pendanaan Rp. 100 juta per proposal dan mitra PTN/PTS tidak perlu menyediakan dana pendamping namun tetap harus publikasi. Dengan demikian publikasi yang dihasilkan adalah 3 (tiga) artikel.
- g. Jumlah tim peneliti untuk setiap PT terdiri atas 1 orang ketua dan 1-2 orang anggota. Dengan demikian jumlah tim peneliti keseluruhan bisa mencapai 6-9 orang dengan 1 tim *host* dan 2 tim mitra.
- d. Mitra peneliti adalah ilmuwan sebidang dari 16 PTNBH kolaborasi Equity berekam jejak riset yang baik dan memiliki > 3 artikel di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama/ corresponding author (CA) dengan h-index di Scopus > 4 bagi bidang sains-teknologi (STEM) dan > 2 artikel di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis utama/ CA dengan h-index di Scopus > 2 bagi bidang sosial-humaniora. Kesiediaan untuk bekerjasama dalam riset dinyatakan dalam surat kesediaan atau email dan bukti korespondensinya dilampirkan.
- e. Jangka waktu penelitian adalah 10 (sepuluh) bulan dengan biaya penelitian sesuai SBM (Standar Biaya Masukan) USU sebesar Rp. 100.000.000,-/judul untuk *host* dan Rp. 50.000.000,-/judul untuk mitra.
- f. Ketua peneliti yang telah mendapatkan pendanaan RKI reguler tahun 2025 tidak diperkenankan mengikuti skema riset kolaborasi ini karena pendanaan RKI reguler adalah pendanaan pendamping
- g. Proposal penelitian disimpan menjadi satu file (format pdf, maksimum 5 MB), diberi nama NamaKetuaPeneliti_NamaFakultas_RisetKolabEquity.pdf, kemudian diunggah ke simpler.usu.ac.id dan dokumen cetak disampaikan ke Lembaga Penelitian USU.

Alokasi Pendanaan

- a. Pendanaan Equity tahun 2025 mengalokasikan hingga Rp 950.000.000,- yang terbagi dalam
 - (i) 6 (enam) proposal sebagai *host* sesama PTNBH dengan besaran biaya penelitian sesuai SBM (Standar Biaya Masukan) USU sebesar Rp. 100.000.000,-/judul;
 - (ii) 5 (lima) proposal sebagai mitra sesama PTNBH dengan besaran biaya penelitian sesuai SBM (Standar Biaya Masukan) USU sebesar Rp. 50.000.000,-/judul;
 - (iii) 1 (satu) proposal sebagai *host* untuk PTN/PTS dengan besaran biaya penelitian sesuai SBM (Standar Biaya Masukan) USU sebesar Rp. 100.000.000,-/judul;
- b. Riset ini merupakan *output based* dan pemberian honorarium hanya untuk asisten/ pembantu peneliti
- c. Dalam hal terdapat sisa dana di akhir periode pendanaan riset, maka wajib dikembalikan ke kas LPDP melalui USU



Sistematika Proposal

Sistematika Proposal Riset Kolaborasi Equity 2025 adalah sebagai berikut:

- a. Halaman sampul (memuat logo LPDP, Kemendiktisainstek, dan Dikti Berdampak dan kaitan SDGs serta logo USU dan logo kedua mitra PTNBH/PTN/PTS)
- b. Ringkasan (1 lembar saja)
- c. Lembar pengesahan (dicetak dari simpel.usu.ac.id)
- d. Daftar isi
- e. I. Pendahuluan:
 - memuat latar belakang dan tujuan
- f. II. Tinjauan Pustaka
 - memuat road map riset dan peran tim peneliti
- g. III. Bahan dan Metode
 - memuat bagan/ prosedur penelitian dalam bentuk duri ikan sehingga tujuan penelitian tercapai
 - target jurnal Q2 yang dituju
- h. IV. Jadwal dan Anggaran

Daftar Pustaka

Lampiran

- a. RAB detail
- b. Biodata semua tim peneliti
- c. Email korespondensi dengan peneliti mitra PTNBH/PTN/PTS dan surat kesediaan untuk berkolaborasi riset bersama
- d. Screen shot Scopus author preview untuk semua tim peneliti (baik tim dari USU maupun tim dari mitra PTNBH/PTN/PTS)

Informasi Tambahan

16 PTNBH yang tergabung dalam program Riset Kolaborasi Equity 2025 ini adalah

- (1) Universitas Sumatera Utara,
- (2) Universitas Pendidikan Indonesia,
- (3) Universitas Diponegoro,
- (4) Universitas Hasanuddin,
- (5) Universitas Sebelas Maret,
- (6) Universitas Brawijaya,
- (7) Universitas Andalas,
- (8) Universitas Negeri Malang,
- (9) Universitas Negeri Padang,
- (10) Universitas Negeri Surabaya,
- (11) Universitas Negeri Semarang,
- (12) Universitas Negeri Yogyakarta,
- (13) Universitas Syiah Kuala,
- (14) Universitas Terbuka,
- (15) Universitas Negeri Jakarta, dan
- (16) Universitas Sriwijaya.

Informasi lebih rinci terkait skema ini ada pada Panduan Riset Kolaborasi Indonesia Program Equity The Impact Rangkang.



Universitas
Sumatera Utara

Transformation
Towards the Ultimate



Direktorat
Internasionalisasi
& Kemitraan Global



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK



PANDUAN

Research Collaborations

(untuk Meningkatkan IRN Khususnya dengan Perguruan Tinggi dari Negara *Low Income or Lower Middle Income Countries*)



2025



Universitas
Sumatera Utara

Direktorat Internasionalisasi dan Kemitraan Global



dikg.usu.ac.id

wcu@usu.ac.id

[dikg.usu](https://www.instagram.com/dikg.usu)

[USU World Class University](https://www.youtube.com/USUWorldClassUniversity)



3. RISET KOLABORASI UNTUK MENINGKATKAN IRN (*INTERNATIONAL RESEARCH NETWORK*) DENGAN NEGARA-NEGARA *LOW/ LOWER MIDDLE INCOME*

Pendahuluan

IRN (*International Research Network*) adalah sebuah indikator pemeringkatan yang digunakan untuk mengukur keterlibatan global sebuah perguruan tinggi bagaimana menciptakan dan menjaga keberlanjutan sebuah kolaborasi internasional yang dinyatakan dengan karya bersama sebuah artikel ilmiah yang dikerjakan secara lintas negara dan memberikan pengaruh (sitasi) pada pembaca.

IRN dihitung dengan membandingkan jumlah negara/wilayah yang menjadi kolaborasi dan jumlah mitra di negara tersebut. Sebuah *partnership* (kemitraan) yang dihitung adalah kemitraan yang bersifat berkelanjutan atau *sustainable*. Hal ini dinyatakan dengan jumlah publikasi minimal 3 dan mendapat sitasi selama 5 (lima) tahun periode perhitungan. Hal-hal yang menjadi perhatian dari indikator ini adalah kewajiban melakukan kolaborasi dan menjaga keberlangsungan kolaborasi dengan luaran yang berbentuk artikel ilmiah bersama paling sedikit 3 artikel ilmiah. Selain jumlah kolaborasi maka perlu juga menjaga sebaran jumlah negara/wilayah kolaborasi.

Untuk itu, pada program Equity 2025 juga dibuka skema riset kolaborasi untuk meningkatkan IRN Universitas Sumatera Utara (USU) dengan target luaran jurnal Q2 (*under review*) per periode kontrak.

Tujuan

Tujuan skema riset berdampak Equity yang melibatkan mahasiswa pascasarjana adalah:

2. Meningkatkan jumlah negara partner (IRN)
3. Meningkatkan Kriteria SDGs No.17

Luaran Riset

Luaran (output) skema riset berdampak Equity untuk meningkatkan IRN USU adalah paper jurnal Q2 (*under review*) per periode kontrak yang melibatkan partner internasional (negara yang belum pernah menjadi mitra atau negara yang sama namun dengan bidang ilmu yang berbeda)

Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan riset berdampak Equity yang melibatkan mahasiswa pascasarjana adalah:

- a. Ketua pengusul adalah dosen tetap USU ber-NIDN, berpendidikan Doktor (S3) dengan jabatan fungsional Lektor Kepala/ Guru Besar; anggota adalah dosen tetap USU ber-NIDN.
- b. Ketua pengusul berekam jejak penelitian yang baik, memiliki > 3 artikel di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama, h-index 6 di Scopus bagi bidang STEM, atau > 2 artikel di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama, h-index 3 di Scopus untuk soshum;
- c. Tim peneliti berjumlah 4-5 orang, terdiri atas 1 orang ketua, 2-3 orang anggota, dan 1 orang mitra ilmuwan dari luar negeri dari universitas di negara *low/ lower middle income* berdasar data Bank Dunia (world bank).



- d. Mitra peneliti adalah ilmuwan sebidang dari luar negeri berekam jejak riset yang baik dan memiliki > 5 artikel di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama/ corresponding author (CA) dengan h-index di Scopus > 10 bagi bidang sains-teknologi (STEM) dan > 3 artikel di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis utama/ CA dengan h-index di Scopus > 5 bagi bidang sosial-humaniora (*Social Sciences & Management, Arts, Humanities*). Kesediaan untuk bekerjasama dalam riset dinyatakan dalam surat kesediaan atau email dan bukti korespondensinya dilampirkan.
- e. Jangka waktu penelitian adalah 10 (sepuluh) bulan dengan biaya penelitian sesuai SBM (Standar Biaya Masukan) USU sebesar Rp. 125.000.000,-/judul;
- f. Proposal penelitian disimpan menjadi satu file (format pdf, maksimum 5 MB), diberi nama NamaKetuaPeneliti_NamaFakultas_RisetIRN.pdf, kemudian diunggah ke simpel.usu.ac.id dan dokumen cetak disampaikan ke Lembaga Penelitian USU.

Alokasi Pendanaan

- a. Pendanaan Equity tahun 2025 mengalokasikan 10 (sepuluh) Proposal Riset Equity IRN yang didanai dengan besaran biaya penelitian sesuai SBM (Standar Biaya Masukan) USU sebesar Rp. 125.000.000,-/judul;
- b. Riset ini merupakan *output based* dan pemberian honorarium hanya untuk asisten/ pembantu peneliti
- c. Dalam hal terdapat sisa dana di akhir periode pendanaan riset, maka wajib dikembalikan ke kas LPDP melalui USU

Sistematika Proposal

Sistematika Proposal Riset Riset Equity IRN adalah sebagai berikut:

- a. Halaman sampul (memuat logo LPDP, Kemendiktisaintek, Dikti Berdampak, USU dan logo universitas mitra dari negara *low/ lower middle income* berdasar data Bank Dunia/ World Bank, serta kaitan SDGs)
- b. Ringkasan (1 lembar saja)
- c. Lembar pengesahan (dicetak dari simpel.usu.ac.id)
- d. Daftar isi
- e. I. Pendahuluan:
 - memuat latar belakang dan tujuan
- f. II. Tinjauan Pustaka
 - memuat road map riset dan peran tim peneliti
- g. III. Bahan dan Metode
 - memuat bagan/ prosedur penelitian dalam bentuk duri ikan sehingga tujuan penelitian tercapai
 - target jurnal Q1 yang dituju
- k. IV. Jadwal dan Anggaran
- l. Daftar Pustaka
- m. Lampiran
 1. RAB detail
 2. Biodata semua tim peneliti
 3. Email korespondensi dengan peneliti luar negeri dari universitas di negara *low/ lower middle income* dan surat kesediaan untuk berkolaborasi riset bersama
 4. Screen shot Scopus author preview untuk semua tim peneliti (termasuk mitra)



Informasi Tambahan

Data negara low/ lower middle income

(<https://datahelpdesk.worldbank.org/knowledgebase/articles/906519-world-bank-country-and-lending-groups>)

Daftar negara low income

Afganistan
Burkina Faso
Burundi
Central African Republic
Chad
Congo, Dem. Rep.
Eritrea
Gambia, The
Guinea-Bissau
Korea, Dem. People's Rep.
Liberia
Madagascar
Malawi
Mali
Mozambique
Niger
Rwanda
Sierra Leone
Somalia
South Sudan
Sudan
Syrian Arab Republic
Togo
Uganda
Yemen, Rep.

Daftar negara lower middle income

Angola
Bangladesh
Benin
Bhutan
Bolivia
Cambodia
Cameroon
Comoros
Congo, Rep.
Côte d'Ivoire
Djibouti
Egypt, Arab Rep.

Daftar negara lower middle income

Eswatini
Ghana
Guinea
Haiti
Honduras
India
Jordan
Kenya
Kiribati
Kyrgyz Republic
Lao PDR
Lebanon
Lesotho
Mauritania
Micronesia, Fed. Sts.
Morocco
Myanmar
Namibia
Nepal
Nicaragua
Nigeria
Pakistan
Papua New Guinea
Philippines
São Tomé and Príncipe
Senegal
Solomon Islands
Sri Lanka
Tajikistan
Tanzania
Timor-Leste
Tunisia
Uzbekistan
Vanuatu
Vietnam
West Bank and Gaza
Zambia
Zimbabwe



Informasi Tambahan

Program ini secara langsung berkontribusi pada tujuan SDGs (silakan dipilih) seperti disajikan pada definisi operasional dan pengukuran THE University Impact Ranking

SDGs	INDIKATOR	SUB-INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
SDG 1 : NO POVERTY	Research on poverty	<i>Field-weighted citation index (FWCI) of papers related to poverty</i>	skor subjek yang dinormalisasi dari kinerja sitasi publikasi yang relevan dengan kemiskinan
		<i>Number of publications related to poverty</i>	Penilaian indikator berdasarkan jumlah publikasi 5 tahun dengan kata kunci terkait dengan SDG 1 (tanpa kemiskinan) yang diperoleh dari Scopus Elsevier
		<i>Proportion of all research papers co-authored with low/lower-middle-income countries</i>	Proporsi publikasi penelitian yang ditulis bersama satu atau lebih peneliti dari universitas yang berasal dari negara-negara berpenghasilan rendah atau menengah kebawah
	Proportion of Students Receiving Financial Aid to attend University because of Poverty	<i>Low-income students receiving financial aid</i>	Penilaian indikator berdasarkan pemberian bantuan universitas kepada mahasiswa (FTE - Full Time Equivalent) yang kurang mampu baik memenuhi kebutuhan dasarnya maupun melanjutkan studi ke universitas
		<i>Bottom financial quintile admission target</i>	Universitas memiliki target untuk menerima mahasiswa dari kalangan kurang mampu.
		<i>Bottom financial quintile student access</i>	Universitas memiliki target wisudawan atau lulusan yang berasal dari kalangan kurang mampu.
	University anti-poverty programmes	<i>Low-income student support</i>	Penilaian indikator berdasarkan penyediaan bantuan (makanan, tempat tinggal, layanan hukum, dll) oleh universitas bagi mahasiswa kurang mampu dalam rangka dukungan untuk menyelesaikan pendidikannya.
		<i>Bottom financial quintile student support</i>	Penilaian indikator berdasarkan tersedianya program universitas untuk mendampingi mahasiswa kurang mampu untuk menyelesaikan pendidikannya.
		<i>Low or lower-middle-income countries student support</i>	Universitas memiliki skema untuk mendukung mahasiswa yang berasal dari negara-negara berpenghasilan rendah atau menengah ke bawah (penawaran pendidikan gratis, hibah, dll)
	Community anti-poverty programmes	<i>Local start-up assistance</i>	Penilaian indikator berdasarkan penyediaan bantuan kepada masyarakat dalam memulai bisnis berkelanjutan, baik secara ekonomi maupun sosial yang berbentuk pendidikan (pendampingan, pelatihan, dan akses terhadap fasilitas milik universitas).
		<i>Local start-up financial assistance</i>	Penilaian indikator berdasarkan penyediaan bantuan keuangan kepada masyarakat untuk memulai bisnis berkelanjutan
		<i>Program for services access</i>	Penilaian indikator berdasarkan penyelenggaraan pelatihan atau program untuk meningkatkan kemampuan dasar bagi semua.
		<i>Policy addressing poverty</i>	Berpartisipasi dalam pembuatan kebijakan baik pada skala nasional maupun regional, nasional, dan global untuk melaksanakan program dan kebijakan pengentasan kemiskinan pada segala dimensi.
	SDG 2 : ZERO HUNGER	Research related to hunger	<i>Proportion of research papers in the top 10 per cent of journals as defined by Citescore</i>
<i>Field-weighted citation index of papers</i>			Penilaian indikator berdasarkan jumlah sitasi publikasi yang ditulis oleh universitas terkait kelaparam dengan subjek yang ditentukan oleh klasifikasi



SDGs	INDIKATOR	SUB-INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	
			ASJC Elsevier .	
		<i>Number of publications</i>	Penilaian indikator berdasarkan jumlah publikasi universitas seputar kelaparan.	
	<i>Campus food waste</i>	<i>Campus food waste tracking</i>	Universitas memiliki kegiatan untuk menghitung limbah makanan yang dihasilkan dari keseluruhan sampah makanan dan makanan yang disediakan oleh universitas.	
		<i>Campus food waste per person</i>	Perhitungan sampah makanan yang dihasilkan per-orangan. Ada dua cara, yaitu: (1) Total food waste : Jumlah makanan dibuang atau tidak dimakan oleh semua layanan catering di universitas. (2) Number of acampus population : Jumlah (FTE - Full Time Equivalent) dari total seluruh sivitas akademik (mahasiswa, dosen, staf, dll)	
	<i>Student hunger</i>	<i>Programme on student food insecurity</i>	Universitas memiliki program untuk mengatasi kerawanan pangan mahasiswanya	
		<i>Interventions to target hunger among students and staff – for example, provide access to food banks</i>	Pengukuran indikator berdasarkan penyediaan intervensi untuk mencegah atau mengurangi kelaparan di antara siswa dan staf (seperti akses pada pasokan dan akses ke dapur makanan)	
		<i>Sustainable food choices for all on campus, including vegetarian and vegan food</i>	Penilaian indikator berdasarkan penyediaan berbagai terkait makanan berkelanjutan untuk semua kalangan termasuk vegan dan vegetarian	
		<i>Healthy and affordable food choices for all on campus</i>	Penilaian indikator berdasarkan penyediaan pilihan makanan yang sehat dan terjangkau untuk semua kalangan di universitas.	
	<i>Proportion of graduates in agriculture and aquaculture, including sustainability aspects</i>	<i>Proportion of graduates in agriculture and aquaculture</i>	Proporsi lulusan di semua jenjang terkait aspek keberlanjutan pangan dalam sektor pertanian dan akuakultur dari jumlah lulusan total	
	<i>National hunger</i>	<i>Access to food security knowledge</i>	Pengukuran indikator berdasarkan penyediaan akses terhadap ketahanan pangan dan pengetahuan berkelanjutan kepada pertanian dan akuakultur, peningkatan keterampilan kepada petani lokal dan produsen pangan.	
		<i>Events for local farmers and food producers</i>	Pengukuran indikator berdasarkan penyediaan acara/p rogram untuk petani lokal dan produsen pangan agar saling terhubung dan berbagi wawasan tentang sektor pertanian dan akuakultur.	
		<i>University access to local farmers and food producers</i>	Penilaian indikator berdasarkan penyediaan akses terhadap fasilitas universitas (laboratorium, teknologi, dan bibit tanaman) kepada petani lokal dan produsen pangan untuk meningkatkan praktek pertanian berkelanjutan.	
		<i>Sustainable food purchase</i>	Pengukuran indikator dimana universitas memprioritaskan untuk membeli produk lokal berkelanjutan.	
	<i>SDG 3 : GOOD HEALTH AND WELL-BEING</i>	<i>Research on health and well-being</i>	<i>Papers co-authored with low or low- middle income countries</i>	Penilaian indikator berdasarkan publikasi yang ditulis bersama dengan rekan penulis dari universitas dari negara berpenghasilan rendah atau menengah kebawah.
			<i>No poverty: FWCI</i>	Penilaian indikator berdasarkan jumlah sitasi publikasi yang ditulis oleh universitas terkait kemiskinan dengan subjek yang ditentukan oleh klasifikasi ASJC Elsevier .
			<i>No poverty: Publication</i>	Penilaian indikator berdasarkan jumlah publikasi universitas seputar kemiskinan.



SDGs	INDIKATOR	SUB-INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
	<i>Proportion of health graduates</i>	<i>Proportion of graduates in health professions</i>	Total (headcount) lulusan di semua jenjang terkait profesi kesehatan dari jumlah total lulusan
		<i>Current collaborations with health institutions</i>	Universitas berkolaborasi dengan institusi baik secara lokal, nasional, maupun global untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan.
	<i>Collaborations and health services</i>	<i>Health Outreach Programs</i>	Universitas memberikan edukasi kepada komunitas lokal untuk meningkatkan atau mempromosikan kesehatan dan kesejahteraan termasuk kebersihan, nutrisi, keluarga, berencana, olahraga, penuaan dengan baik, dan topik lainnya yang berkaitan dengan kesehatan dan kesejahteraan. Program yang dijalankan harus mencakup masyarakat pengungsi dan terlanjar.
		<i>Shared Sport Facilities</i>	Universitas menyediakan fasilitas olahraga yang dapat diakses oleh masyarakat setempat, misalnya yang dapat digunakan oleh sekolah sekitar atau masyarakat umum.
		<i>Sexual and reproductive health care services for students</i>	Menyediakan akses layanan, informasi, dan edukasiterkait kesehatan seksual dan reproduksi kepada mahasiswa
		<i>Mental health support</i>	Memberikan akses dukungan kepada mahasiswa dan staf terkait kesehatan mental
		<i>Smoke Free Policy</i>	Memiliki kebijakan terkaitlarangan merokok atau kawasan bebas asap rokok
SDG 4 : QUALITY EDUCATION	<i>Research on quality education</i>	<i>Quality education: Paper views</i>	Pengukuran indikator berdasarkan proporsi penelitian universitas yang dilihat atau diunduh.
		<i>Quality education: CiteScore</i>	Pengukuran indikator berdasarkan publikasi yang muncul di 10% jurnal teratas menurut metrik CiteScore.
		<i>Quality education: Publication</i>	Pengukuran indikator berdasarkan jumlah publikasi yang ditulis oleh universitas seputar pendidikan berkualitas
	<i>Proportion of graduates with a teaching qualification</i>	<i>Proportion of graduates with relevant qualifications forteaching</i>	Proporsi (headcount) lulusan pada semua jenjang pendidikan dasar memiliki sumber daya yang memadai.
	<i>Lifelong learning measures</i>	<i>Public resources (lifelong learning)</i>	Universitas menyediakan akses gratis terhadap fasilitas pendidikan bagi mereka yang tidak berkuliah.
		<i>Public events (lifelong learning)</i>	Universitas menyelenggarakan acara pendidikan yang terbuka untuk umum.
		<i>Vocational training events (lifelong learning)</i>	Universitas menyelenggarakan acara yang terbuka untuk umum. Acara yang diselenggarakan berupa pendidikan eksekutif dan/atau pelatihan kejuruan.
		<i>Education outreach activities beyond campus</i>	Melakukan kegiatan yang menjangkau pendidikan di luar universitas.
		<i>Lifelong learning access policy</i>	Universitas memiliki kebijakan yang memastikan bahwa seluruh program pengajaran dapat diakses oleh semua orang tanpa melihat etnis, agama, disabilitas, status imigrasi, atau gender
	<i>Proportion of first-generation students</i>	<i>Proportion offirst-generation students starting a degree</i>	Proporsi (FTE - Full Time Equivalent) mahasiswa baru yang diidentifikasi sebagai anggota keluarga pertama dalam keluarga mereka yang melanjutkan pendidikan ke jenjang kuliah dari jumlah total mahasiswa baru.
	SDG 5 : GENDER EQUALITY	<i>Research on gender equality</i>	<i>Proportion offemale authors</i>





SDGs	INDIKATOR	SUB-INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
		<i>Gender Equality: CiteScore</i>	Pengukuran indikator berdasarkan proporsi publikasi universitas yang muncul dari 10% jurnal teratas menurut CiteScore.
		<i>Gender Equality: Publication</i>	Pengukuran indikator berdasarkan skala hasil penelitian dari universitas seputar kesetaraan gender.
	<i>Proportion of women first-generation</i>	<i>Number of women starting a degree</i>	Pengukuran indikator berdasarkan jumlah FTE (Full Time Equivalent) mahasiswa perempuan yang memulai program studi di universitas pada tahun 2022. Ini merupakan bagian dari jumlah total mahasiswa yang memulai program studi.
		<i>Number of first-generation women starting a degree</i>	Pengukuran indikator berdasarkan jumlah FTE (Full Time Equivalent) mahasiswa perempuan generasi pertama yang memulai program sarjana di universitas pada tahun 2022.
	<i>Student access measures</i>	<i>Proportion of women first-generation</i>	Pengukuran indikator berdasarkan proporsi (FTE -Full Time Equivalent) wanita pertama dalam keluarga yang memulai gelar di universitas.
		<i>Tracking access measures</i>	Secara sistematis mengukur dan melacak tingkat pendaftaran, dan penerimaan atau tingkat masuk mahasiswa wanita pada perguruan tinggi.
		<i>Policy for women application and entry</i>	Perguruan tinggi memiliki kebijakan terkait tingkat pendaftaran, penerimaan, dan penyelesaian studi oleh mahasiswa perempuan (seperti akses dan rencana partisipasi).
		<i>Women's access scheme</i>	Penyediaan skema akses untuk perempuan seperti mentoring, beasiswa, dan lain-lain.
		<i>Women's application in underrepresented subjects</i>	Mendorong wanita untuk mendaftar pada program studi dimana mereka kurang terwakili melalui penjangkauan baik dari perguruan tinggi itu sendiri ataupun bekerjasama dengan perguruan tinggi lain, masyarakat, pemerintah, ataupun LSM dalam kampanye regional atau nasional.
	<i>Proportion of senior female academics</i>	<i>Proportion of senior female academics</i>	Pengukuran indikator berdasarkan proporsi (FTE-Full Time Equivalent) wanita dengan jabatan senior dari jumlah total pemilik jabatan senior.
	<i>Proportion of women receiving degrees</i>	<i>Proportion of female degrees awarded</i>	Pengukuran indikator berdasarkan proporsi (headcount) lulusan mahasiswa wanita di semua jenjang berdasarkan subjek STEM, Medicine, Arts & Humanities/ Social Sciences dari jumlah total lulusan.
	<i>Women's progress measures</i>	<i>Policy of non-discrimination against women</i>	Perguruan tinggi memiliki kebijak non- diskriminasi terhadap wanita.
		<i>Non-discrimination policies for transgender</i>	Perguruan tinggi memiliki kebijakan non- diskriminasi terhadap transgender.
		<i>Maternity and paternity policies</i>	Perguruan tinggi memiliki kebijakan mengenai maternitas dan paternitas yang mendukung partisipasi wanita.
		<i>Childcare facilities for students</i>	Perguruan tinggi memiliki fasilitas penitipan anak yang dapat diakses oleh mahasiswa yang merupakan orang tua untuk mempermudah dalam menghadiri perkuliahan.
		<i>Childcare facilities for staff and faculty</i>	Perguruan tinggi memiliki fasilitas penitipan anak yang dapat diakses oleh staf universitas.
		<i>Women's mentoring</i>	Memiliki skema pendampingan wanita



SDGs	INDIKATOR	SUB-INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
		<i>schemes</i>	yang setidaknya dihadiri 10% mahasiswa wanita.
		<i>Track women's graduation rate</i>	Pengukuran indikator ini berdasarkan kemungkinan kelulusan wanita untuk lulus dibandingkan dengan pria sert memiliki skema untuk menghapus kesenjangan dalam hal apapun
		<i>Policies protecting those reporting discrimination</i>	Perguruan tinggi memiliki kebijakan untuk melindungi pelapor tindakan diskriminasi dari kemungkinan kerugian yang dialami baik pendidikan atau pekerjaan.
SDG 6 : CLEAN WATER AND SANITATION	<i>Research on clean water and sanitation</i>	<i>Clean water and sanitation: CiteScore</i>	Pengukuran indikator berdasarkan proporsi publikasi universitas yang muncul di 10% jurnal teratas menurut metrik CiteScore.
		<i>Clean water and sanitation: FWCI</i>	Pengukuran indikator berdasarkan jumlah sistasi publikasi yang ditulisa oleh universitas terkait air dan sanitasi
		<i>Clean water and sanitation: Publication</i>	Pengukuran indikator berdasarkan jumlah publikasi yang ditulisa oleh universitas terkait air dan sanitasi
	<i>Water consumption</i>	<i>Water consumption tracking</i>	Pengukuran indikator berdasarkan hasil volume air yang telah di daur ulang lalu digunakan oleh universitas.
		<i>Volume of water used in the university: Inbound (treated/extracted water)</i>	Pengukuran indikator berdasarkan volume air yang digunakan oleh universitas yang bersumber dari air yang telah diolah kembali atau hasil ekstraksi.
		<i>Campus population</i>	Jumlah (FTE-Full Time Equivalent) daritotal seluruh sivitas akademika (mahasiswa, dosen, staf, dll).
	<i>Water usage and care</i>	<i>Waste water treatment</i>	Pengukuran indikator berdasarkan proses pengolahan air limbah
		<i>Preventing water system pollution</i>	Pengukuran indikator berdasarkan proses pencegahan air tercemar agar tidak memasuki sistem air, termasuk pencemaran yang disebabkan oleh ketidaksengajaan universitas.
		<i>Free drinking water provided</i>	Perguruan tinggi menyediakan air minum gratis untuk siswa, staf, dan pengunjung
		<i>Water-conscious building standards</i>	Perguruan tinggi mengaplikasikan standar bangunan yang meminimalisir penggunaan air (contoh: kran air otomatis dan penampung air hujan)
		<i>Water-conscious planting</i>	Pengukuran indikator berdasarkan bagaimana universitas menanam tumbuhan yang tidak memerlukan banyak air
	<i>Water reuse</i>	<i>Waterreuse policy</i>	Perguruan tinggi memiliki kebijakan untuk memaksimalkan penggunaan kembali air .
		<i>Waterreuse measurement</i>	Indikator ini mengukur penggunaan kembali air yang ada di seluruh universitas.
	<i>Water in the community</i>	<i>Water management educational opportunities</i>	Pengukuran indikator berdasarkan pemberian kesempatan pendidikan bagi masyarakat lokal untuk belajar tentang pengelolaan air yang baik
		<i>Promoting conscious water usage</i>	Perguruan tinggi secara aktif mempromosikan penggunaan air untuk meningkatkan kesadaran akan penggunaan air yang benar, baik di kalangan universitas atau masyarakat umum.
		<i>Off-campus water conservation support</i>	Perguruan tinggi mendukung konservasi air di luar perguruan tinggi.
		<i>Sustainable water extraction on campus</i>	Perguruan tinggi memanfaatkan teknologi ekstraksi air berkelanjutan yang diambil dari akuifer, danau, atau sungai,



SDGs	INDIKATOR	SUB-INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
			baik di lingkungan dalam atau luar perguruan tinggi.
		<i>Cooperation on water security</i>	Perguruan tinggi bekerja sama dengan pemerintah lokal, regional, nasional, atau global dalam keamanan air.
SDG 7 : AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY	<i>Research on affordable and clean energy</i>	<i>Affordable and clean energy: CiteScore</i>	Pengukuran indikator berdasarkan proporsi publikasi universitas yang muncul di 10% jurnal teratas menurut CiteScore
		<i>Affordable and clean energy: FWCI</i>	Pengukuran indikator berdasarkan berapa banyak publikasi universitas mengenai energi terbarukan dan efisiensi energi yang tersitasi.
		<i>Affordable and clean energy: Publication</i>	Pengukuran indikator berdasarkan seberapa banyak publikasi universitas mengenai energi terbarukan dan efisiensi energi
	<i>University measures towards affordable and clean energy</i>	<i>Energy-efficient renovation and building</i>	Perguruan tinggi memiliki kebijakan untuk memastikan semua bangunan baru atau bangunan yang direnovasi telah mengikuti standar efisiensi energi.
		<i>Upgrade buildings to higher energy efficiency</i>	Perguruan tinggi memiliki rencana untuk meningkatkan efisiensi energi pada bangunan yang ada.
		<i>Carbon reduction and emission reduction process</i>	Perguruan tinggi memiliki proses pengelolaan dan pengurangan emisi karbon dioksida.
		<i>Plan to reduce energy consumption</i>	Perguruan tinggi memiliki rencana efisiensi energi untuk mengurangi konsumsi energi secara keseluruhan
		<i>Energy waste identification</i>	Perguruan tinggi memiliki peninjauan energi untuk mengidentifikasi area yang memiliki pemborosan energi paling tinggi.
		<i>Divestment policy</i>	Perguruan tinggi memiliki kebijakan untuk mengurangi jumlah investasi pada industri padat karbon seperti industri batu bara dan minyak
	<i>Energy use</i>	<i>Total energy used</i>	Total energi yang digunakan oleh universitas (termasuk bahan bakar dan listrik yang dihitung dalam satuan GigaJoule)
		<i>University floor space</i>	Luas bangunan pada perguruan tinggi dengan satuan meter persegi.
	<i>Energy and the community</i>	<i>Local community outreach for energy efficiency</i>	Perguruan tinggi menyediakan program bagi masyarakat untuk belajar mengenai pentingnya efisiensi energi dan energi bersih.
		<i>100% renewable energy pledge</i>	Perguruan tinggi berkomitmen untuk menggunakan 100% energi terbarukan di luar kawasan universitas.
		<i>Energy efficiency services for industry</i>	Perguruan tinggi memberikan layanan langsung kepada industri lokal dengan tujuan meningkatkan efisiensi energi dan energi bersih seperti workshop, penelitian atau penilaian energi efisiensi.karbon dioksida
		<i>Policy development for clean energy technology</i>	Perguruan tinggi menginformasikan dan mendukung pemerintah dalam pengembangan kebijakan terkait teknologi energi bersih dan efisiensi energi bersih.
<i>Assistance to low-carbon innovation</i>		Perguruan tinggi menyediakan bantuan kepada bisnis start-ups untuk mendorong dan mendukung teknologi rendah karbon.	
SDG 8 : DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	<i>Research on economic growth and employment</i>	<i>Decent work and economic growth: CiteScore</i>	Pengukuran indikator berdasarkan proporsi publikasi universitas yang muncul di 10% jurnal teratas menurut CiteScore
		<i>Decent work and</i>	Pengukuran indikator berdasarkan skala



SDGs	INDIKATOR	SUB-INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
	Employment practices	<i>economic growth: Publication</i>	publikasi yang ditulis oleh universitas dengan tema pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi
		<i>Employment practice living wage</i>	Perguruan tinggi membayarkan upah kepada pekerja sesuai dengan standar minimum gaji.
		<i>Employment practice unions</i>	Perguruan tinggi mengakui adanya serikat pekerja dan hak buruh untuk semua, termasuk perempuan dan staf internasional
		<i>Employment policy on discrimination</i>	Perguruan tinggi memiliki kebijakan anti-diskriminasi di tempat kerja (termasuk diskriminasi agama, seksualitas, jenis kelamin, usia atau pengungsi).
		<i>Employment policy modern slavery</i>	Perguruan tinggi memiliki komitmen merupakan kebijakan untuk menentang kerja paksa, perbudakan modern, perdagangan manusia, dan pekerjaan anak
		<i>Employment practice equivalent rights outsourcing</i>	Perguruan tinggi memiliki kebijakan untuk menjamin kesetaraan hak-hak pekerja outsourcing
		<i>Employment policy pay scale equity</i>	Perguruan tinggi memiliki kebijakan kesetaraan upah, termasuk komitmen penghapusan kesenjangan upah kerja berdasarkan jenis kelamin.
		<i>Tracking pay scale for gender equity</i>	Perguruan tinggi mengukur atau melacak skala gaji berdasarkan jenis kelamin.
		<i>Employment practice appeal process</i>	Perguruan tinggi memperbolehkan karyawannya untuk mengajukan banding atas hak dan upah.
	Expenditure per employee	<i>Number of employees</i>	Jumlah total (FTE – Full Time Equivalent) karyawan termasuk outsourcing.
		<i>University expenditure</i>	Total pengeluaran universitas.
	<i>Proportion of students taking work placements</i>	<i>Number of students with work placements for more than a month</i>	Jumlah mahasiswa (FTE – Full Time Equivalent) dengan program magang lebih dari 1 bulan
	<i>Proportion of employees on secure contracts</i>	<i>Number of employees on contracts over 24 months</i>	Jumlah karyawan (FTE – Full Time Equivalent) termasuk outsourcing, dengan kontrak lebih dari 24 bulan
SDG 9 : INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE	<i>Research on industry, innovation and infrastructure</i>	<i>Industry, innovation, and infrastructure: Publication</i>	Pengukuran indikator berdasarkan jumlah publikasi universitas seputar industry, inovasi, dan infrastruktur.
	<i>Patents citing university research</i>	<i>Number of patents citing research</i>	Patent dapat menjadi indikator yang relevan pada penelitian universitas yang berhubungan dengan masyarakat dan industri. Indikator ini melihat jumlah patent dari luar universitas yang mengutip penelitian universitas
	<i>University spin- offs</i>	<i>Number of university spin offs</i>	Perusahaan terdaftar yang didirikan untuk mengeksploitasi kekayaan intelektual yang berasal dari dalam universitas
	<i>Research income from industry and commerce</i>	<i>Research income from industry and commerce per academic staf</i>	
<i>Research income from industry and commerce per academic staf</i>			(2) Number of academic staff by subject area (STEM, Medicine, and Arts & Humanities/Social Science) : Pengukuran berdasarkan jumlah dosen (FTE-Full Time Equivalent) pada tiap subjek area.
SDG 10 : REDUCED INEQUALITIES	<i>Research on reduced inequalities</i>	<i>Reduced Inequalities: CiteScore</i>	Pengukuran indikator berdasarkan jumlah publikasi universitas seputar industry, inovasi, dan infrastruktur.



SDGs	INDIKATOR	SUB-INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	
		<i>Reduced Inequalities: FWCI</i>	Jumlah sitasi dari publikasi yang ditulis oleh universitas terkait mengurangi kesenjangan.	
		<i>Reduced Inequalities: Publications</i>	Jumlah publikasi yang ditulis oleh universitas terkait mengurangi kesenjangan.	
	<i>First-generation students</i>	<i>Proportion of first-generation students starting a degree</i>	Proporsi (FTE - Full Time Equivalent) mahasiswa baru yang diidentifikasi sebagai anggota keluarga pertama dalam keluarga mereka yang melanjutkan pendidikan ke jenjang kuliah dari jumlah total mahasiswa baru.	
	<i>Students from developing countries</i>	<i>Proportion of international students from developing countries</i>	Proporsi (FTE - Full Time Equivalent) mahasiswa yang berasal dari negara berkembang selain negara asal universitas per jumlah total mahasiswa.	
	<i>Students and staff with disabilities</i>	<i>Proportion of employees with disabilities</i>	Proporsi (FTE - Full Time Equivalent) karyawan penyandang disabilitas per jumlah total mahasiswa.	
	<i>Measures against discrimination</i>	<i>Non-discriminatory admissions policy</i>	Kebijakan untuk penerimaan pegawai non-diskriminatif.	
		<i>Access to university track underrepresented groups applications</i>	Mengukur jumlah penerimaan mahasiswa dan pegawai berlatar belakang dari kelompok minoritas.	
		<i>Access to university underrepresented groups recruit</i>	Universitas memiliki perencanaan untuk merekrut mahasiswa, dan pegawai yang berasal dari kalangan minoritas, termasuk mahasiswa pengungsi yang baru menetap.	
		<i>Anti-discrimination policies</i>	Kebijakan anti diskriminasi dan anti pelecehan.	
		<i>University diversity officer</i>	Unit kerja yang berfokus pada isu keragaman, kesetaraan, inklusi, dan hak asasi manusia.	
		<i>Support for underrepresented groups</i>	Pendampingan, konseling, peer- support untuk mahasiswa dan pegawai berlatar belakang kelompok minoritas.	
		<i>Accessible facilities</i>	Menyediakan fasilitas untuk penyandang disabilitas.	
		<i>Disability support services</i>	Menyediakan pelayanan untuk penyandang disabilitas.	
		<i>Disability access scheme</i>	Perencanaan untuk menyediakan pelayanan untuk penyandang disabilitas, seperti pendampingan dan pelayanan yang lain.	
	<i>Disability accommodation policy</i>	Kebijakan penyediaan akomodasi atau pendanaan bagi penyandang disabilitas		
	<i>SDG 11 : SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES</i>	<i>Research on sustainable cities and communities</i>	<i>Sustainable cities and communities: CiteScore</i>	Proporsi dari publikasi universitas yang berada di top 10% jurnal berdasarkan CiteScore metrik.
		<i>Sustainable practices</i>	<i>Sustainable Cities and Communities: FWCI</i>	Jumlah sitasi dari publikasi yang ditulis oleh universitas terkait tata kota dan komunitas berkelanjutan.
			<i>Sustainable Cities and Communities: publications</i>	Jumlah publikasi yang ditulis oleh universitas terkait tata kota dan komunitas berkelanjutan.
			<i>Sustainable practices targets</i>	Kontribusi universitas dalam mengukur dan menetapkan target untuk menyediakan lebih banyak fasilitas umum (pejalan kaki, sepeda dan alat transportasi non mesin, lahan parkir, shuttle bus atau transportasi umum, sepeda, scooter, atau transportasi listrik lain).
<i>Promote sustainable commuting</i>			Aksi universitas dalam mempromosikan fasilitas transportasi yang lebih berkelanjutan.	
<i>Allow remote working</i>			Akses remote working atau bekerja dari rumah untuk staf, dapat berupa	



SDGs	INDIKATOR	SUB-INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	
SDG 12 : RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION	Support of arts and heritage		kebijakan, pemberitahuan maupun pengumuman resmi.	
		<i>Affordable housing for employees</i>	Menyediakan perumahan yang terjangkau untuk staf universitas.	
		<i>Affordable housing for students</i>	Menyediakan perumahan yang terjangkau untuk mahasiswa.	
		<i>Pedestrian priority on campus</i>	Memprioritaskan akses pejalan kaki di lingkungan universitas.	
		<i>Local authority collaboration regarding planning and development.</i>	Bekerjasama dengan otoritas lokal untuk membahas isu terkait perencanaan dan pengembangan agar masyarakat dapat mengakses perumahan yang terjangkau.	
		<i>Planning, development - new build standards</i>	Membangun bangunan baru sesuai standar bangunan terbarukan (sustainable standard).	
		<i>Building on brownfield sites</i>	Membangun bangunan diatas lahan brownfield (lahan yang sudah ada).	
		<i>Public access to buildings</i>	Tersedianya bangunan, monument, atau bangunan peninggalan bersejarah yang dapat diakses oleh masyarakat.	
		<i>Public access to libraries</i>	Tersedianya akses ke perpustakaan termasuk buku dan publikasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.	
		<i>Public access to museums</i>	Tersedianya akses ke museum, pameran atau galeri, atau tugas seni dan artefak.	
	Expenditure on arts and heritage	<i>Arts and heritage contribution</i>	Kontribusi universitas terhadap pagelaran seni seperti jumlah penampilan publik berkala, paduan suara, orkestra, dll (Program merupakan bagian dari program ad- hoc atau on-going program).	
		<i>Record and preserve cultural heritage</i>	Program untuk melestarikan seni tak berwujud seperti pentas seni cerita rakyat, tradisi, bahasa, dan pengetahuan. Termasuk warisan budaya dari komunitas pengungsi.	
		<i>University expenditure to buildings</i>	Jumlah total pengeluaran universitas berdasarkan data keuangan.	
		<i>University expenditure on arts and heritage</i>	Jumlah total pengeluaran universitas yang digunakan untuk mendukung seni dan budaya berdasarkan data keuangan.	
	Operational measures	Research on responsible consumption and production	<i>Responsible Consumption and Production: CiteScore</i>	Proporsi dari publikasi universitas yang berada di top 10% juml berdasarkan CiteScore metrik.
			<i>Responsible Consumption and Production: FWCI</i>	Jumlah sitasi dari publikasi yang ditulis oleh universitas terkait konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab.
			<i>Responsible Consumption and Production: Publication</i>	Jumlah publikasi yang ditulis oleh universitas terkait konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab.
		Operational measures	<i>Ethical Sourcing Policy</i>	Tersedianya kebijakan yang mengatur pengadaan sumber makanan dan barang di lingkungan universitas.
<i>Policy waste disposal - hazardous materials</i>			Memiliki kebijakan terkait proses atau praktik untuk mengatasi limbah berbahaya.	
<i>Policy waste disposal - landfill policy</i>			Tersedianya kebijakan yang mengatur pembuangan limbah universitas.	
<i>Policy for minimization of plastic use</i>			Tersedianya kebijakan yang mengatur pengurangan penggunaan plastik di lingkungan universitas.	
<i>Policy for minimization of disposable items</i>			Tersedianya kebijakan yang mengatur penggunaan barang sekali pakai di lingkungan universitas.	
<i>Disposable policy: Extensions to services</i>			Kebijakan penggunaan barang sekali pakai yang diketahui oleh penyedia jasa.	
<i>Minimisation policies</i>			Kebijakan pengurangan penggunaan	



SDGs	INDIKATOR	SUB-INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	
	<i>Proportion of recycled waste</i>	<i>extended to suppliers</i>	plastik yang diketahui oleh penyedia barang.	
		<i>Waste tracking</i>	Mengukur jumlah limbah yang dihasilkan dan di daur ulang di lingkungan universitas.	
		<i>Amount of waste generated</i>	Jumlah total limbah yang dihasilkan.	
		<i>Amount of waste recycled</i>	Jumlah limbah yang didaur ulang.	
	<i>Amount of waste sent to landfill</i>	Jumlah limbah yang dikirim ke TPA.		
	<i>Publication of a sustainability report</i>	<i>Publication of a sustainability report</i>	Universitas menerbitkan sustainability report secara berkala.	
SDG 13 : CLIMATE ACTION	<i>Research on climate action</i>	<i>Climate Action: CiteScore</i>	Proporsi dari publikasi universitas yang berada di top 10% jurnal berdasarkan CiteScore metrik.	
		<i>Climate Action: FWCI</i>	Jumlah sitasi dari publikasi yang ditulis oleh universitas terkait penanganan perubahan iklim.	
		<i>Climate Action: publications</i>	Jumlah publikasi yang ditulis oleh universitas terkait penanganan perubahan iklim.	
	<i>Low-carbon energy use</i>	<i>Low carbon energy tracking</i>	Mengukur jumlah penggunaan energi rendah karbon di seluruh universitas.	
		<i>Total energy used</i>	Jumlah total penggunaan energi di seluruh universitas. Diukur dengan skala Gigajoule.	
		<i>Total energy used from low-carbon sources i.e. solar panels, electric bikes, electric motorcycles</i>	Jumlah total penggunaan energi low-carbon di seluruh universitas. Diukur dengan skala Gigajoule.	
	<i>Environmental education measures</i>	<i>Local education programmes on climate</i>	Menyediakan program edukasi untuk masyarakat atau kampanye terkait risiko perubahan iklim meliputi dampak, mitigasi adaptasi, pengurangan dampak dan peringatan dini.	
		<i>Climate Action Plan Shared</i>	Adanya rencana perubahan iklim yang dibuat dan dibagikan bersama pemerintah dan komunitas lokal.	
		<i>Co-operative planning for climate change disaster</i>	Berpartisipasi dalam pembuatan rencana aksi untuk bencana yang diakibatkan oleh perubahan iklim, bekerjasama dengan pemerintah.	
		<i>Inform and support government</i>	Menginformasikan dan mendukung pemerintah kota dan provinsi dalam menangani bencana akibat perubahan iklim melalui peringatan dini dan monitoring.	
		<i>Environmental education collaborate with NGO</i>	Berkolaborasi dengan lembaga swadaya masyarakat dalam adaptasi perubahan iklim.	
	<i>Commitment to carbon neutral university</i>	<i>Commitment to carbon-neutral university</i>	Target universitas untuk mencapai carbon neutral university berdasarkan greenhouse gas protocols.	
		<i>Achieved by</i>	Target tahunan universitas dalam mewujudkan commitment to carbon neutral university.	
	SDG 14 : LIFE BELOW WATER	<i>Research on life below water</i>	<i>Life Below Water: CiteScore</i>	Proporsi dari publikasi universitas yang berada di top 10% jurnal berdasarkan CiteScore metrik.
			<i>Life Below Water: FWCI</i>	Jumlah sitasi dari publikasi yang ditulis oleh universitas terkait ekosistem lautan.
<i>Life Below Water: Publications</i>			Jumlah publikasi yang ditulis oleh universitas terkait ekosistem lautan.	
<i>Supporting aquatic ecosystems through action</i>		<i>Fresh-water ecosystem (Community Outreach)</i>	Tersedianya program edukasi terkait ekosistem air tawar meliputi praktek irigasi, konservasi air untuk komunitas lokal dan nasional.	



SDGs	INDIKATOR	SUB-INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	
		<i>Sustainable fisheries (Community Outreach)</i>	Tersedianya program edukasi atau pengabdian untuk masyarakat mengenai manajemen perikanan, akuakultur, dan pariwisata perairan yang berkelanjutan.	
		<i>Overfishing (Community Outreach)</i>	Tersedianya program edukasi atau pengabdian untuk masyarakat untuk meningkatkan kesadaran mengenai kegiatan memancing yang berlebihan, ilegal, tidak berizin, tidak sesuai hukum dan praktek memancing yang merusak keseimbangan ekosistem.	
		<i>Conservation and sustainable utilization of the ocean (events)</i>	Mendukung dan mengatur event yang bertujuan untuk mempromosikan konservasi dan pemanfaatan lingkungan samudera, lautan, danau, sungai dan sumber daya laut.	
		<i>Food from aquatic ecosystems (policies)</i>	Kebijakan yang menerangkan bahwa makanan di lingkungan kampus yang berasal dari ekosistem perairan dipanen secara berkelanjutan.	
		<i>Maintain ecosystems and their biodiversity (direct work)</i>	Penelitian dan/atau kerjasama dengan industri untuk menjaga dan mencegah kepunahan ekosistem dan keanekaragaman tumbuhan maupun hewan, khususnya ekosistem laut.	
		<i>Technologies towards aquatic ecosystem damage prevention (direct work)</i>	Penelitian dan/atau kerjasama dengan industri terhadap teknologi atau praktek yang memungkinkan industri kelautan dapat meminimalisir atau mencegah kerusakan ekosistem perairan.	
	<i>Water-sensitive waste disposal</i>	<i>Water discharge guidelines and standards</i>	Memiliki standar kualitas air dan pedoman mengenai pembuangan air untuk menjaga kualitas air bertujuan untuk melindungi ekosistem, satwa liar dan kesehatan serta kesejahteraan manusia.	
		<i>Action plan to reducing plastic waste</i>	Memiliki rencana aksi untuk mengurangi limbah plastik di lingkungan kampus.	
		<i>Reducing marine pollution (policy)</i>	Memiliki kebijakan untuk mencegah dan mengurangi polusi di ekosistem lautan.	
	<i>Maintaining a local ecosystem</i>	<i>Minimizing alteration of aquatic ecosystems (plan)</i>	Memiliki aksi untuk meminimalisir perubahan fisika, kimia dan biologi berhubungan dengan ekosistem perairan.	
		<i>Monitoring the health of aquatic ecosystems</i>	Memantau kesehatan ekosistem perairan.	
		<i>Programs towards good aquatic stewardship practices</i>	Mengembangkan dan mendukung program dan insentif yang mendorong terciptanya praktik penatagunaan air yang baik.	
		<i>Collaboration for shared aquatic ecosystems</i>	Berkolaborasi dengan komunitas lokal sebagai upaya untuk memantau ekosistem perairan bersama.	
	SDG 15: LIFE ON LAND	<i>Research on land ecosystems</i>	<i>Life on Land: CiteScore</i>	Proporsi dari publikasi universitas yang berada di top 10% jurnal berdasarkan CiteScore metrik.
			<i>Life on Land: FWCI</i>	Jumlah sitasi dari publikasi yang ditulis oleh universitas terkait ekosistem daratan.
			<i>Life on Land: publications</i>	Jumlah publikasi yang ditulis oleh universitas terkait ekosistem daratan.
		<i>Supporting land ecosystems through action</i>	<i>Event about sustainable use of land</i>	Tersedianya program yang bertujuan untuk mempromosikan konservasi dan penggunaan lahan termasuk hutan dan lahan liar secara berkelanjutan.
			<i>Sustainably farmed</i>	Adanya kebijakan yang memastikan



SDGs	INDIKATOR	SUB-INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	
		<i>food on campus</i>	bahwa sumber makanan di kampus dipanen secara berkelanjutan.	
		<i>Maintain and extend current ecosystems' biodiversity</i>	Mengelola dan memperluas ekosistem yang ada dan keanekaragaman hayati secara langsung, termasuk tumbuhan dan hewan, khususnya ekosistem yang terancam punah.	
		<i>Educational programmes on ecosystems</i>	Adanya program edukasi mengenai ekosistem yang berfokus membahas flora dan fauna liar kepada komunitas lokal dan nasional	
		<i>Sustainable management of land for agriculture and tourism (educational outreach)</i>	Adanya program edukasi atau pengabdian untuk masyarakat tentang pengelolaan lahan yang berkelanjutan untuk pertanian dan pariwisata.	
		<i>Sustainable use, conservation and restoration of land (policy)</i>	Kebijakan universitas yang menjamin konservasi, restorasi, dan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem terestrial seperti hutan, pegunungan, dan lahan kering.	
		<i>Monitoring IUCN and other conservation species (policies)</i>	Kebijakan untuk mengidentifikasi, memantau dan melindungi spesies IUCN Red List dan spesies yang berada di dalam konservasi nasional.	
		<i>Local biodiversity included in planning and development</i>	Keanekaragaman hayati yang termasuk didalamnya proses perencanaan dan pengembangan.	
		<i>Alien species impact reduction (policies)</i>	Kebijakan untuk mengurangi dampak adanya alien species di lingkungan kampus.	
		<i>Collaboration for shared land ecosystems</i>	Adanya kebijakan yang memastikan bahwa sumber makanan di kampus dipanen secara berkelanjutan.	
	<i>Land-sensitive waste disposal</i>	<i>Water discharge guidelines and standards</i>	Memiliki standar kualitas air dan pedoman mengenai pembuangan air untuk menjaga kualitas air bertujuan untuk melindungi ekosistem, satwa liar dan kesehatan serta kesejahteraan manusia.	
		<i>Policy on plastic waste reduction</i>	Kebijakan mengenai pengurangan penggunaan plastik di universitas.	
		<i>Policy on hazardous waste disposal</i>	Kebijakan mengenai pembuangan limbah berbahaya di universitas.	
	SDG 16 : PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTION	<i>Research on peace and justice</i>	<i>Peace, Justice and Strong Institutions: CiteScore</i>	Proporsi dari publikasi universitas yang berada di top 10% juml berdasarkan CiteScore metrik.
			<i>Peace, Justice and Strong Institutions: FWCI</i>	Jumlah sitasi dari publikasi yang ditulis oleh universitas terkait perdamaian dan keadilan.
			<i>Peace, Justice and Strong Institutions: publications</i>	Jumlah publikasi yang ditulis oleh universitas terkait perdamaian dan keadilan.
<i>University governance measures</i>		<i>Elected representation</i>	Perwakilan terpilih universitas yang berasal dari mahasiswa, fakultas, dan staf.	
		<i>Students' union</i>	Mengakui keberadaan organisasi mahasiswa.	
		<i>Identify And Engage with Local stakeholders</i>	Kebijakan dan prosedur tertulis untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan lokal di luar universitas.	
		<i>Participatory bodies for stakeholder engagement</i>	Memiliki badan partisipatif untuk mengenali dan melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders) lokal, termasuk penduduk lokal, pemerintah daerah, swasta lokal, perwakilan masyarakat sipil setempat.	
		<i>University Principles on Corruption and Bribery</i>	Kebijakan universitas dalam kejahatan terorganisir, korupsi, dan penyuapan.	
		<i>Publish financial data</i>	Keterbukaan pada data keuangan	



SDGs	INDIKATOR	SUB-INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
	<i>Working with government</i>	<i>Provide expert advice to government</i>	universitas. Memberikan saran ahli untuk pemerintahan lokal, regional atau nasional, seperti memberi arahan dalam pembuatan kebijakan.
		<i>Policy and lawmakers outreach and education</i>	Menyediakan penjangkauan, pendidikan umum, peningkatan keterampilan, dan pengembangan kapasitas untuk pembuat kebijakan dan undang-undang tentang topik yang relevan termasuk ekonomi, hukum, teknologi, migrasi dan perpindahan, dan perubahan iklim.
		<i>Participation in government research</i>	Melakukan penelitian yang berfokus pada kebijakan terkait kerjasama dengan departemen pemerintah.
		<i>Neutral platform to discuss issues</i>	Menyediakan platform netral dan ruang 'aman' bagi pemangku kepentingan politik yang berbeda untuk bersama-sama membahas tantangan secara terbuka.
	<i>Proportion of graduates in law and civil enforcement</i>	<i>Proportion of graduates in law</i>	Proporsi (headcount) lulusan di semua tingkatan terkait hukum dan penegakan dari jumlah total lulusan.
SDG 17 : PARTNERSHIP FOR THE GOALS	<i>Research</i>		
	<i>Research into Partnership for The Goals 12</i>	<i>Papers co-authored with low or lower-middle- income countries</i>	Proporsi dari publikasi yang ditulis bersama dengan rekan yang berasal dari negara menengah ke bawah.
		<i>Partnership for the goals: publications</i>	Jumlah publikasi yang ditulis oleh universitas terkait SDGs secara keseluruhan.
	<i>Relationships to support the goals</i>	<i>Relationship with regional NGOs and Government for SDG policy</i>	Terlibat langsung atau memberikan masukan ke pemerintah nasional atau organisasi non-pemerintah regional dalam pengembangan kebijakan untuk mencapai SDGs.
		<i>Cross-sectoral dialogue about SDGs</i>	Menginisiasi dan berpartisipasi dalam dialog lintas sektor mengenai SDGs, seperti konferensi yang melibatkan pemerintah atau lembaga swadaya masyarakat.
		<i>International collaboration data gathering for SDG</i>	Berpartisipasi dalam kolaborasi internasional dalam mengumpulkan dan mengukur data SDGs.
		<i>Collaboration for SDG best practice</i>	Melalui kolaborasi dan penelitian internasional, meninjau pendekatan yang komparatif dan mengembangkan praktik terbaik secara internasional untuk mencapai SDGs.
		<i>Collaboration with NGOs for SDGs</i>	Berkolaborasi bersama lembaga swadaya masyarakat melalui sukarelawan mahasiswa, program penelitian, atau pengembangan sumber daya pendidikan.
	<i>Publication of SDG reports</i>	<i>Publication of reports – per SDGs</i>	Publikasi progress terhadap masing-masing SDGs, baik secara individual atau dalam laporan tahunan.
	<i>Education for the SDGs</i>	<i>Education for SDGs commitment to meaningful education</i>	Komitmen untuk menyediakan pendidikan berkualitas seputar SDGs yang relevan dan dapat diaplikasikan oleh para mahasiswa.
		<i>Education for SDGs: specific courses on sustainability</i>	Adanya program studi atau mata kuliah wajib mengenai pembangunan berkelanjutan dan SDGs untuk para mahasiswa.
		<i>Education for SDGs in the wider community</i>	Program pengajaran yang menjangkau masyarakat lokal, termasuk pengungsi, mengenai pembangunan berkelanjutan dan SDGs.

